

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring canggihnya *tecnologi information* di zaman sekarang maka ada banyak dampak di kehidupan kita. Menurut Keen dan Hang dikutip dari Abdul Kadir dkk, dalam buku pengaruh teknologi informasi mengemukakan bahwa teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang melakukan tugas yang berhubungan dengan di prosesnya informasi dan membantu dalam bekerja dengan informasi.<sup>1</sup> Di zaman millennial seperti ini, tentu hampir setiap orang mempunyai *smartphone*, dimulai yang masih anak-anak hingga orang tua. Banyak sekali di *smartphone* aplikasi perangkat lunak atau platform yg dibuat dengan amat baik pada era yg baru atau canggih ini. bukan cuma sebagai permainan atau hiburan saja, tetapi juga platform-platform itu bisa menjadikan ladang rezeki untuk Sebagian besar manusia. Bahkan banyak diantara mereka yg mempunyai banyak followers dan menjadi artis karena itu. Salah satu aplikasi yang ada di *smartphone* yang sedang naik daun sekarang adalah aplikasi Tiktok. Dilansir dari laporan *Sensor Tower store intelligence* pada hari Kamis, 30 April 2020, Tiktok termasuk aplikasi dengan lebih dari 2 milyar kali. Angka ini mampu mengalahkan jumlah aplikasi ternama seperti *Messenger, Instagram, Facebook* dan lain-lain.<sup>2</sup>

Tiktok merupakan suatu aplikasi yang digunakan untuk mengedit, merekam, dan mengunggahnya kedalam social media. Aplikasi ini berupa platform social video disertai dengan music dan juga disajikan lengkap bersama fitur fitur merarik lainnya, contohnya stiker dan filter. Tiktok juga mempunyai effect yang bagus yang dipergunakan untuk mereka konten creator atau penggunaanya untuk membuat video-video Panjang atau tidak yang mereka buat supaya hasil dari video mereka digemari atai menarik. Bukan hanya itu tiktok juga

---

<sup>1</sup> Abdul Kadir dkk, *Pengaruh Teknologi Informasi*,(Yogyakarta: Andi Offset,2013), 3.

<sup>2</sup> CNBC Indonesia, *Tiktok Kini Ancam Popularitas Whatsapp* (<http://www.cnbcindonesia.com/tech/20200430162523-155581/Tiktok-kini-ancam-popularitas-whatsapp>, di akses pada 19 September 2021 pukul 08.14 WIB)

menyediakan backsound dari berbagai konte creator yang kreatif dan juga artis terkenal. Mereka, pengguna tiktok dapat berimajinasi dan berkreasi sesuai keinginan dan juga bisa disebar ke teman teman lainnya, dan juga bisa ke seluruh penjuru dunia di media social. Aplikasi Tiktok sekarang sudah bisa di instal di *Google Play Store* (android) dan *App Store*. Aplikasi tiktok rata-rata digemari oleh kaum remaja, dimana di aplikasi tersebut mereka dapat berekspresi dengan sesuka hati (bebas) menggunakan fasilitas (fitur) yang sudah disediakan di aplikasi tersebut berupa video. Kebanyakan aplikasi mesti ada sisi positif dan negatifnya, seperti aplikasi tiktok ini, aplikasi ini memberikan efek positif untuk pengguna agar mereka bisa berekspresi, dan mereka juga bisa mengambil keuntungan (uang) dari mengunggah video di aplikasi tersebut.

Tampilan-tampilan yang ada dalam aplikasi ini membuat kaum remaja-remaja antusias. Video di aplikasi ini juga sangat diminati karena di aplikasi ini ada dance challenge untuk para pengguna. Mereka juga bisa membuat video mereka bergerak sesuai tren menari dan music menarik yang sekarang banyak di perbincangkan, dan video yang sedang viral ini bisa cepat disebar luaskan ke media social lainnya, sehingga pengguna bisa mendapatkan perhatian, pengakuan dari orang-orang yang ada diluar aplikasi tiktok, dan juga menjadikan banyak orang yang mengetahui video tersebut.

Selain sisi positif aplikasi media social tiktok ini, ada juga sisi negative yang di timbulkan. Aplikasi tiktok sempat diblokir juga oleh Kominfo,<sup>3</sup> karena pada saat itu dirasa masyarakat aplikasi tiktok itu banyak menumbuhkan dampak negative, terutama untuk anak-anak di bawah umur. Kata mereka banyak video-video yang tidak layak di publikasikan dan juga tidak layak untuk di totnton, banyak konten yg kurang baik menjadi panutan para remaja zaman sekarang. Banyak sekali konten seperti pornografis dan penistaan, penghinaan agama. Salah satu yang pernah menggemparkan dunia maya adalah kausus seorang yang membuat video yang sangat tidak terpuji dengan berjoget saat melaksanakan sholat.

---

<sup>3</sup> <http://www.bbc.com/indonesia/trensosial-44693331> diakses (Rabu,07 Desember 2021), pukul 18.33 WIB

Tiktok berhasil menjadi salah satu aplikasi yg sangat di minati oleh berbagai penjuror sekarang ini. Mulai santrii anak-anak, bahkan santri remaja. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) santri adalah orang yang mendalami agama Islam, orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh (orang shaleh).<sup>4</sup> Remajaa sendiri berasal dari Bahasa latin *adolescere* yg mempunyai makna yaitu tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa.<sup>5</sup> Remaja itu akan mengalami perubahan, perkembangan, yg dimana mencakup aspek fisik, psikis dan psikososial. Masa- masa ini adalah, untuk berkembang yg dimana masa transisi dari anak-anak lanjut menjadi dewasa. Pada usia remaja bahkan anak-anak sekarang ini mulai memiliki minat-sendiri seperti, pada penampilan diri, mereka berusaha untuk dapat berpenampilan baik atau sebagai mungkin untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain dan daya Tarik. Realita yang terjadi sekarang ini itu, yang terjadi kepada anak muda zaman sekarang mereka lebih ingin dipuji dan disanjung, pujian yang diakui oleh orang lain, gemar berfoto selfi, dan lebih sedikit mempunyai rasa empati kepada orang lain. Dari fenomena di atas diperlukan bimbingan untuk mengurangi atau menghilangkan sisi negative penggunaan aplikasi tiktok tersebut.

Banyak sekali anak-anak di zaman sekarang yang suka bermain tiktok menjadikan berubahnya kebiasaan, mereka lebih sering dalam menggunakan aplikasi tersebut, contoh juga yang terjadi di Taman Pendidikan Al-qur'an Al-falah. kasus ini juga menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan, karena lihat saja mereka bermain tiktok dengan tanpa mengenal kondisi. Ditemukan santri juga bermain tiktok saat proses pembelajaran berlangsung, bermain tiktok ketika menunggu guru memberikan materi di papan tulis, Ketika menunggu giliran untuk maju mengaji, bahkan ada juga saat adzan juga masih bermain tiktok. mereka berhenti bermain Ketika ditegur dan diingatkan bahwa itu tidak baik. Bimbingan dan juga bantuan guru yang mengajar amat sangat diperlukan pada pembentukan

---

<sup>4</sup> APA : Kamus.2012.Pada KBBI Daring. Diambil 08 Desember 2021, dari <http://kbbi.web.id/santri.html>

<sup>5</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 1999), 35

kebiasaan seperti itu. Memang guru pertama seorang anak itu adalah orang tua. Tetapi guru yang mengajar di sekolah ataupun di tempat belajar lain juga termasuk orang tua kedua untuk anak-anak. Terlebih ustadz, ustadzah atau guru agama itu memiliki peran yang baik dan juga sangat penting bagi anak-anak untuk membina dan memotivasi diri yang berakhlakul karimah bagi santri.<sup>6</sup>

Bimbingan keagamaan disebut juga dengan pengajian atau kajian-kajian. pada bimbingan keagamaan, materi maupun kajian keagamaan rutin diberikan, materipun selalu berganti pada setiap pertemuan, guru yg menjelaskan materi pun selalu tidak ketinggalan berita atau sering update, yakni menyesuaikan dengan kemajuan serta perkembangan zaman.<sup>7</sup> Santri yang awalnya setiap sebelum kegiatan dimulai selalu bermain gadget, selalu bermain media social (tiktok), diharapkan adanya bimbingan keagamaan menjadi lebih terkontrol. Bimbingan pada santri tentang penggunaan aplikasi tiktok dengan menggunakan Bimbingan Keagamaan, dapat dilakukan oleh pengasuh atau ustadz-ustadzah di taman Pendidikan al-quran tersebut, dengan kajian dan pengajian kitab kuning di setiap minggunya, para santri diberikan wawasan dan pengetahuan mengenai keIslaman, pengontrolan santri dilakukan setiap pertemuan dan setiap bulannya juga akan di lihat apakah ada kemajuan atau tidak dari setiap santri.

Bimbingan keagamaan memiliki pengaruh penting untuk anak, ustadz atau ustadzah memiliki peluang banyak langsung dan keleluasaan yang lebih, untuk mengawasi, mendorong, membina serta membantu, agama santri . Bimbingan ini dilakukan agar dapat menghilangkan atau mengurangi penggunaan teknologi yang berlebihan oleh anak (santri) yang dapat mengakibatkan atau dapat menimbulkan gangguan kepribadian narssism dengan kadar yang berlebihan. Hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH BIMBINGAN KEAGAMAAN TERHADAP**

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Dwi Fatmawati, tanggal 20 September 2021 di TPQ Al-Falah

<sup>7</sup> Zakia Ayu Ulfandi, Skripsi: “*Bimbingan Keagamaan dalam Mencegah Perilaku Narsistik pada Aktivistis Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) Rohani Belia Bina Islam (RABBANI) Fkultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung*” (Lampung:UIN Raden Intan Lampung,2019), hlm.8

## **PENGUNAAN APLIKASI TIKTOK SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-FALAH SOCO KESAMBEN PLUMPANG TUBAN”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Seberapa besar intensitas penggunaan aplikasi tiktok santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Soco?
2. Bagaimana bimbingan keagamaan berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi tiktok santri?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan seberapa besar intensitas penggunaan aplikasi tiktok santri.
2. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan keagamaan terhadap penggunaan aplikasi tiktok santri

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaatnya adalah:

1. Secara Teoritis
  - a. Memberikan wawasan serta pengetahuan untuk peneliti lainnya dalam bidang pengaruh bimbingan keagamaan dalam menyikapi intensitas penggunaan aplikasi social media tik tok.
  - b. Menjadikan sumber referensi serta informasi tentang menyikapi intensitas pengguna aplikasi tiktok dengan menggunakan bimbingan keagamaan
2. Secara Praktis
  - a. Bagi peneliti  
Mengembangkan khazanah pengetahuan dalam penelitian dan memperoleh gambaran yang jelas tentang bimbingan keagamaan dan jumlah intensitas pengguna aplikasi tiktok di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Falah Soco Kesamben Tuban.
  - b. Bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Falah Soco Kesamben Plumpang Tuban  
Memberika informasi dan masukan mengenai bimbingan keagamaan untuk menyikapi perilaku santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut. Sehingga

hasil dari penelitian bisa digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan bimbingan keagamaan di TPA semakin membaik.

- c. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi informasi dan sumbangsi saran bagi masyarakat khususnya orang tua yang mempunyai anak di Taman Pendidikan Al-Quran tersebut.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan penelitian dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca, maka si penulis disini akan menyajiikan pembahasan kedalam beberapa bab yang sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

### **1. Bagian awal**

Halaman disini terdiri dari halaman judul, nota persetujuan pembimbing, pengesahan, halaman motto, halaman pengantar dan halaman daftar isi.

### **2. Bagian isi**

Bagian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab disini memuat tentang latar belakang masalah, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II : LANDASAN TEORI.** Kali ini akan dibahas mengenai :

Pertama ada tinjauan umum tentang Kajian teori yang dimana ada pengertian bimbingan, pengertian keagamaan, prinsip-prinsip bimbingan keagamaan, fungsi bimbingan keagamaan, tujuan bimbingan keagamaan, metode bimbingan keagamaan dan asas bimbingan keagamaan.

Pengertian aplikasi social media tiktok, sejarah aplikasi tiktok, fitur-fitur aplikasi social media tiktok, dan dampak positif dan negative aplikasi social media tiktok. Terdapat juga penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotecis.

**BAB III : METODE PENELITIAN.**

Bab ini memuat jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, instrument penelitian, metode pengumpulan data, Teknik analisis data, dan uji validitas dan Realibilitas data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini adan menguraikan tentang obyek penelitian.

Di sini adan memuat yang pertama, gambaran umum Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Falah Soco Kesamben Plumpang dan juga ada hasil penelitian

**BAB V : PENUTUP.**

Bab ini berisi kesimpulan akhir dan hasil penelitian, saran-saran, dan diakhiri dengan penutup.

**3. Bagian Akhir**

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran.